

Ibadah Raya Surabaya, 24 Januari 2010 (Minggu Sore)

Matius 24: 45-51

= berjaga-jaga dikaitkan dengan kedatangan Tuhan yang tidak diduga waktunya, yaitu:

1. ay. 45-47= dikaitkan dengan pembagian makanan rohani (sudah diterangkan).
2. ay. 48-51a= dikaitkan dengan ibadah pelayanan kepada Tuhan.

Kita masih membahas bagian ke-2

Kalau tidak setia dalam ibadah pelayanan, PASTI melayani dosa kejahatan dan kenajisan.

Dosa kejahatan= memukul hamba-hamba yang lain= menjelekkkan/merugikan orang lain.

Dosa kenajisan= makan minum bersama pemabuk-pemabuk.

Akibatnya, hidup itu akan dibunuh (ay. 51a) dan mengalami mati rohani, tidak ada kepuasan.

Orang yang mati rohani, ia tidak merasa bersalah, malah salahkan orang lain.

Markus 10: 45

= berjaga-jaga dalam pelayanan, yaitu meneladani pelayanan Tuhan.

2 teladan pelayanan Tuhan:

1. **Yesus datang untuk melayani**, bukan untuk dilayani.

Artinya: pelayanan hanya untuk melakukan kewajiban dan tidak menuntut hak.

Seringkali, kita merasa sudah melayani, tetapi sesungguhnya minta dilayani. Tandanya adalah menuntut hak.

Lukas 17: 8-10

= 3 hak yang sering dituntut, adalah:

- o makan minum (upah secara jasmani).
- o ay. 9= ucapan terima kasih.
- o ay 10= kedudukan, karena merasa berjasa/berguna.

Kalau **melayani dengan menuntut hak, pasti terjadi kedurhakaan** seperti yang dilakukan oleh Korah. Dan ini terjadi mulai dari dalam rumah tangga.

Selain durhaka, Korah juga **bersungut-sungut**. Ketika Korah durhaka, ia langsung binasa, turun ke bumi.

Urusan kita adalah melayani Tuhan dengan kebenaran dan kesetiaan. Ini sama dengan memuaskan Tuhan dan Tuhan juga akan memuaskan kita. Segala urusan makan minum adalah urusan Tuhan dan kita mengalami kepuasan Surga, sehingga kita tidak perlu mencari kepuasan di tempat lain dan tidak menuntut hak apa-apa.

2. **Markus 10: 45= Yesus memberikan nyawaNya.**

Artinya: ada pengorbanan.

Jadi, pelayanan kita harus ditandai pengorbanan.

Yohanes 2: 19-21

'3 hari'= kematian kebangkitan Tuhan.

Yesus mati dikayu salib supaya terjadi pembangunan tubuh Kristus sampai sempurna, dimana bangsa kafir boleh masuk di dalamnya.

Untuk pelayanan ini, kita harus rela berkorban apapun juga. **Hanya Firman pengajaran benar yang tidak boleh dikorbankan.**

Tubuh Kristus yang terkecil adalah rumah tangga. Apapun yang kita korbankan, belum bisa dibandingkan dengan korban Kristus.

Jadi, 2 teladan Yesus ini adalah Tuhan melayani tanpa hak dan mengorbankan nyawa= **pelayanan salib**= pelayanan dalam tanda kematian.

Kalau ada salib Tuhan, maka setan tidak bisa menembusi kita. Kalau menolak salib, hidup itu jadi setan (seperti Petrus waktu menarik Yesus ketika Yesus bicara soal salib, Petrus disebut dengan nama setan).

Jangan mengenakan daging dalam pelayanan. Dimana daging enak, disanalah tempat setan dan ulat-ulatnya.

Praktik pelayanan salib:

- a. **1 Petrus 4: 1-2= penderitaan daging untuk berhenti berbuat dosa**= bertobat dan hidup menurut kehendak Tuhan (hidup dalam kebenaran).
Kalau tidak benar, itu bukan pelayanan salib dan setan bisa menghancurkan.
- b. **Kolose 3: 1-3= memikirkan dan mencari perkara di atas lebih dari perkara di bumi**= mengutamakan ibadah pelayanan lebih dari perkara di bumi. Jangan sampai yang di bumi menghalangi ibadah pelayanan kita.

Kalau hidup benar dan utamakan ibadah pelayanan, maka Tuhan yang bertanggung jawab atas hidup sehari-hari(**Matius 6: 31-34**). Bahkan Tuhan bertanggung jawab sampai pada masa depan kita. Bahkan tidak ada kekuatiran lagi, kita hidup dalam ketenangan dan kedamaian.

Matius 6: 27

Kalau kuatir, justru akan memperpendek umur dan tidak bisa dipakai Tuhan.

'1 hasta'= 1 denyut jantung.

Kalau tidak ada kekuatiran, tiap denyut kita ada dalam Tangan Tuhan dan Tuhan gunakan 1 denyut itu untuk pembangunan tubuh Kristus (dulu, ukuran tabernakel menggunakan hasta).

1 denyut itu, bukan untuk berbuat dosa.

- c. **1 Petrus 4: 12-14= sengsara daging tanpa berbuat dosa**= percikan darah.
Percikan darah itu bisa karena pelayanan, ujian atau lainnya. Tapi, **dimana ada percikan darah, dibalik itu ada Roh Kemuliaan.**

Kegunaan Roh Kemuliaan:

- **memberi kekuatan extra**supaya kita tetap setia beribadah melayani, tidak sampai kecewa/putus asa.
Sekalipun tidak ditolong secara daging, tapi kita tetap teguh, itulah Roh Kemuliaan.
- **memberikan kebahagiaan di tengah penderitaan.**
- **memberi kemuliaan**secara rohani (keubahan hidup) dan secara jasmani.

1 Timotius 3: 11

= keubahan itu mulai dari dapat dipercaya oleh Tuhan dan dapat menahan diri.

Jaga kepercayaan Tuhan pada kita.

Kemuliaan jasmani akan menghilangkan segala rintangan. Sampai satu waktu, saat Tuhan datang, kita akan jadi sama mulia dengan Tuhan.

Tuhan memberkati.